



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PARTISIPASI LMPSDH NGUDI WALUYO DALAM SISTEM PERHUTANAN SOSIAL SKEMA
PENGAKUAN DAN PERLINDUNGAN
KEMITRAAN KEHUTANAN DI KPH MADIUN
VIRDA AYU WAFAIROH, Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PARTISIPASI LMPSDH NGUDI WALUYO DALAM SISTEM PERHUTANAN SOSIAL SKEMA PENGAKUAN DAN PERLINDUNGAN KEMITRAAN KEHUTANAN DI KPH MADIUN

Oleh :

Virda Ayu Wafiroh¹
Bowo Dwi Siswoko²

INTISARI

Pengakuan dan Perlindungan Kemitraan Kehutanan atau Kulin KK merupakan salah satu skema perhutanan sosial yang dijalankan oleh mitra kerja pengelola atau pemegang izin pemanfaatan hutan (Perhutani). LMPSDH merupakan mitra kerja Perhutani dalam mengelola sumber daya hutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mencapai kelestarian hutan. Keberhasilan pelaksanaan program Kulin KK salah satunya dapat ditinjau dari partisipasi LMPSDH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan aktivitas LMPSDH serta bentuk-bentuk partisipasi dan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, pengisian kuesioner, dan telaah dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan LMPSDH yaitu mengurus administrasi, melakukan pengembangan usaha, menyediakan tenaga kerja, dan mengadakan pertemuan setiap 3 bulan sekali. Partisipasi LMPSDH dalam skema Kulin KK dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek perencanaan, implementasi, hasil, monitoring dan evaluasi. Permasalahan utama yang dihadapi LMPSDH adalah kurangnya komunikasi antara pengurus dan anggota sehingga masalah menjadi berlarut-larut.

Kata kunci : Partisipasi, perhutanan sosial, Kulin KK, Perhutani, Madiun

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PARTISIPASI LMPSDH NGUDI WALUYO DALAM SISTEM PERHUTANAN SOSIAL SKEMA
PENGAKUAN DAN PERLINDUNGAN
KEMITRAAN KEHUTANAN DI KPH MADIUN
VIRDA AYU WAFAIROH, Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE PARTICIPATION OF LMPSDH NGUDI WALUYO IN SOCIAL FORESTRY SYSTEM RECOGNITION AND PROTECTION OF FORESTRY PARTNERSHIP SCHEME AT KPH MADIUN

Written by :

Virda Ayu Wafiroh¹
Bowo Dwi Siswoko²

ABSTRACT

Recognition and Protection of Forestry Partnership or Kulin KK is one of the social forestry schemes run by partners who manage or hold forest utilization permits (Perhutani). LMPSDH is Perhutani's partner in managing forest resources to improve community welfare while achieving forest sustainability. One of the successful implementation of the Kulin KK program is from the LMPSDH participations. This study aims to decide the profile and activities of LMPSDH as well as forms of participation and problems faced by these institutions. The method used in this research is a survey method. Data collected by interviewing, filling out questionnaires and reviewing documentation. This research conducted in Wungu Village, Wungu District, Madiun Regency. Based on the research, it is known that the activities carried out by LMPSDH are managing administration, carrying out business development, providing labor, and holding meetings every 3 months. The LMPSDH participations in the Kulin KK scheme seen from several aspects, namely aspects of planning, implementation, results, monitoring and evaluation. The main problem faced by LMPSDH is the lack of communication between management and members, so the problem drags on.

Key words : Participation, Social Forestry, Kulin KK, Perhutani, Madiun.

¹ The student of Forest Management Diploma, Faculty of Vocational School UGM

² The lecturers staff of Forest Management Department, Faculty of Forestry UGM